

Upaya Meningkatkan Inovasi Mengajar Guru dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas Rendah SD Negeri 06 Tanjung Alam

Azisman

Sekolah Dasar Negeri 06 Tanjung Alam, Tanjung Baru, Tanah Datar
Sumatera Barat

e-mail: azismandsnp@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan pengamatan sementara peneliti di kelas Rendah SD Negeri 06 Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar, ditemukan keterampilan menulis siswa kurang bagus, hal ini disebabkan karena kurangnya minat siswa untuk menulis khususnya menulis kalimat deskripsi, ini dikarenakan kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran menulis. Untuk itu tujuan dari penelitian tindakan kelas ini, untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa Kelas Rendah SD Negeri 06 Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Data penelitian berupa informasi tentang proses dan hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan catatan-catatan setiap tindakan perbaikan pada setiap siklus. Sumber data adalah proses pembelajaran menulis deskripsi siswa Kelas Rendah SD Negeri 06 Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar.

Kata kunci: Inovasi, media gambar, menulis

Abstract

Based on observations while researchers in the low grade SD Negeri 06 Tanjung Alam, Tanjung Baru District, Tanah Datar Regency, it was found that students' writing skills were not good enough, this was due to the lack of student interest in writing, especially writing descriptive sentences, this was due to the lack of use of media in learning to write. For this reason, the purpose of this classroom action research is to improve the writing skills of the low-grade students of SD Negeri 06 Tanjung Alam, Tanah Datar District. The research approach used is a qualitative approach using a classroom action research design. This research was conducted in 2 cycles, conducted collaboratively between the researcher and the teacher. The research data is in the form of information about the process and the results of the action obtained from observations and notes of any corrective action in each cycle. The data source is the learning process of writing descriptions for the low-grade students of SD Negeri 06 Tanjung Alam.

Keywords : Innovation, image media, writing

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya proses pembelajaran adalah suatu proses komunikasi, proses ini harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi antara guru dan siswa. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi yaitu media.

Menurut Depdiknas (2001) media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi. Media gambar merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran, agar pengalaman siswa menjadi lebih luas dan tidak mudah dilupakan dan bisa menumbuhkan inspirasi dan motivasi siswa dalam kegiatan menulis.

Menurut Gerlach dan Ely (dalam Azhar, 2003) "media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap". Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Media merupakan alat yang dapat membantu proses komunikasi baik secara formal maupun informal. Menurut (Azhar, 2003) fungsi utama media pembelajaran adalah "sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru". Media sebagai alat bantu dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran, karena dengan menggunakan media siswa lebih memahami apa yang disampaikan guru.

Depdikbud (2006) menjelaskan bahwa "kegiatan menulis dalam pembelajaran BI kelas rendah SD terdiri dari: 1) Melengkapi cerita sederhana, 2) Menulis kalimat sederhana, 3) Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang, 4) Menyalin puisi anak". Hal ini diharapkan agar siswa dapat melaksanakan kegiatan menulis sesuai dengan apa yang diharapkan.

Menulis deskripsi di kelas rendah dapat dilaksanakan dengan mengamati gambar, kemudian siswa dapat menuliskan pengamatannya. Menurut Suparno (2006) deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya.

Menurut Hamidjojo (dalam Sadiman, dkk, 2008) "perantara atau pengantar dari pengirim kepada sipenerima".

Media sebagai perantara dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, khususnya dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan digunakannya media sebagai perantara, dapat membuka skemata siswa khususnya dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas rendah Sekolah Dasar (SD). Salah satu media yang dapat digunakan adalah media gambar. Melalui media, ide, pendapat dari pengirim sampai pada penerima.

Dalam proses pembelajaran media berperan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran, apa yang ingin disampaikan oleh guru dapat disalurkan melalui media, sehingga dapat merangsang skemata siswa. Untuk merangsang skemata siswa tersebut perlu dirancang media yang menarik yang sesuai dengan materi pembelajaran dan tingkat perkembangan siswa SD.

Demikian juga, dengan melihat media gambar tentang lingkungan sekitar, siswa dapat menjelaskan cerita dari gambar yang dilihatnya dan dapat menuliskannya. Untuk menarik minat siswa agar mau menulis maka kita dapat menggunakan media gambar, dalam kegiatan menulis deskripsi.

Menulis deskripsi yang dilaksanakan di kelas rendah SD Negeri 06 Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar kurang diminati siswa, ini disebabkan karena dalam pembelajaran menulis deskripsi guru jarang menggunakan media khususnya media gambar, dan guru kurang membimbing siswa pada saat penulisan dan pascapenulisan. Hal ini peneliti ketahui selama melakukan superfisi di kelas rendah tempat peneliti bertugas. Untuk itu peneliti ingin meningkatkan minat siswa dalam menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar.

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, biaya serta kemampuan yang penulis miliki maka penulis membatasi masalah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan pokok bahasan menulis deskripsi di kelas rendah SD Negeri 06 Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar. SD Negeri 06 Tanjung Alam tempat peneliti bertugas sebagai kepala sekolah, dan sebagai peneliti. Terletak di Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar, berdiri pada tahun 1968, dengan jumlah lokal 6 lokal (3 lokal kelas rendah, dan 2 lokal kelas tinggi) dengan jumlah Guru PNS 7 orang, Guru honor 2 orang. TU / OP 1 orang (Honor), Penjaga 1 orang (Honor).

Berdasarkan penjelasan di atas, secara umum tujuan penelitian tindakan sekolah ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar di kelas rendah SD Negeri 06 Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar. Secara terperinci tujuan penelitian tindakan sekolah ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menulis deskripsi siswa kelas rendah SD Negeri 06 Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar dengan menggunakan media gambar.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan menulis deskripsi siswa kelas rendah SD Negeri 06 Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar dengan menggunakan media gambar.
3. Mendeskripsikan penilaian menulis deskripsi siswa kelas rendah SD Negeri 06 Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar dengan menggunakan media gambar.

METODE

Penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar di kelas rendah SD Negeri 06 Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar. Penelitian difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini merupakan pengembangan metode dan strategi pembelajaran. Metode dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yaitu suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama untuk peneliti dan *decision maker* tentang variable yang dimanipulasikan dan dapat digunakan untuk melakukan perbaikan.

Menurut Suwarsih (2007) penelitian tindakan merupakan intervensi praktek dunia nyata yang ditujukan untuk meningkatkan situasi praktis. Penelitian tindakan yang dilakukan Kepala Sekolah ditujukan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya dan disebut penelitian tindakan sekolah.

Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Peneliti bersama guru kelas membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar. Menurut Nasar (2006) langkah-langkah yang harus diperhatikan guru dalam menyusun sebuah perencanaan adalah:

- 1) Menyusun rancangan tindakan berupa model Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi: (a) Standar Kompetensi, (b) Kompetensi Dasar (KD), berdasarkan KD direncanakan indikator, (c) Tujuan Pembelajaran, (d) Materi Pokok, (e) Metode Pembelajaran, (f) Langkah-langkah Pembelajaran, (g) Sumber dan Media Pembelajaran, (h) Merencanakan Evaluasi.
- 2) Menyusun indikator, deskriptor, dan kriteria pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar.
- 3) Menyusun alat perekam data berupa pedoman lembar pengamatan, tes, dokumentasi berupa foto.

b. Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar yang disesuaikan dengan rencana. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua jam pelajaran dengan dua tema, sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan ini dilakukan oleh guru kelas rendah dan peneliti sebagai pengamat. Guru kelas rendah melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas seperti kegiatan berikut:

- 1) Guru kelas melaksanakan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat dalam dua tahap yang ada pada siklus I dan II.

- 2) Peneliti selaku observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan, tes, dan dokumentasi berupa foto.
- 3) Peneliti dan guru kelas melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

c. Pengamatan (observasi)

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis.

Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I dan II. Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir. Dalam tahap ini guru kelas rendah dan peneliti mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan adalah 1) Menganalisis tindakan yang baru dilakukan, 2) Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang pernah dilakukan, 3) Melakukan intervensi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang diperoleh. Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu, hasil kegiatan refleksi setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan pada siklus I, dan II.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, tes, dari setiap tindakan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas rendah SD yang diteliti. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran berupa informasi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dalam mengajar menulis deskripsi baik dalam tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan.
- b. Evaluasi pembelajaran menulis deskripsi baik yang berupa penilaian proses maupun evaluasi hasil.
- c. Hasil tes siswa baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan serta kegiatan evaluasi pembelajaran, perilaku guru sewaktu proses pembelajaran. Data diperoleh dari subjek terteliti, yakni Guru kelas rendah SD Negeri 06 Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar.

Instrumen penelitian adalah berupa lembar pengamatan, tes, dan lembar pengamatan pada dasarnya berupa paparan tentang latar pengamatan terhadap tindakan sewaktu pembelajaran menulis deskripsi. Unsur-unsur yang diamati dalam pelaksanaan mengacu pada apa yang tertera pada butir-butir lembar pengamatan.

Pengamatan dilakukan untuk mengamati keadaan kelas tempat berlangsungnya pembelajaran menulis deskripsi. Dengan berpedoman pada lembar-lembar pengamatan guru mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran. Unsur-unsur yang menjadi butir sasaran pengamatan bila terjadi dalam pembelajaran ditandai dengan memberi ceklist yang ada dikolom lembar pengamatan.

Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama dalam butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas rendah SD Negeri 06 Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar. Pada bab ini dikemukakan temuan hasil penelitian penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi, semester II tahun ajaran 2018/2019.

Pelaksanaan tindakan dibagi atas dua siklus, data setiap siklus dipaparkan terpisah dari siklus yang lainnya agar terlihat persamaan, perbedaan, perubahan, atau perkembangan alur siklus tersebut.

Siklus I

Pembahasan penelitian siklus I meliputi (a) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar pada tahap prapenulisan, penulisan, pascapenulisan, (b) Pelaksanaan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar pada tahap prapenulisan, penulisan, pascapenulisan, (c) Penilaian menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar.

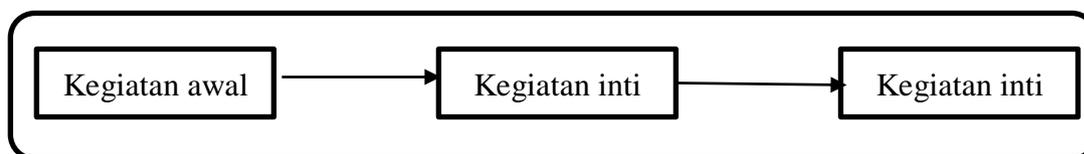
Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar

Berdasarkan hasil penelitian terungkap perencanaan yang dirancang peneliti sesuai dengan langkah-langkah tersebut. Perencanaan yang disusun guru dalam penelitian terdiri dari beberapa komponen yaitu: 1) Standar Kompetensi, 2) kompetensi Dasar, 3) Indikator, 4) Tujuan Pembelajaran, 5) Materi pokok, 6) Kegiatan pembelajaran, 7) Media dan sumber, 8) Evaluasi. Standar kompetensi dan kompetensi dasar diambil dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bahasa Indonesia kelas II.

Perencanaan pembelajaran pada siklus I sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yang mana pada siklus I pembelajaran disajikan dalam dua kali pertemuan 4x35 menit. Untuk lebih rincinya pembahasan tentang rancangan pelaksanaan pembelajaran akan peneliti uraikan berikut ini. Standar Kompetensi yang diambil adalah Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis.

Tema yang diambil dari materi pembelajaran adalah Binatang. Mata pelajaran bahasa indonesia kelas II semester II dengan Kompetensi Dasar (KD), yaitu: Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis. Indikator pertemuan pertama dari pembelajaran ini adalah, Menyebutkan ciri-ciri binatang yang ada pada gambar, Menuliskan kalimat deskripsi tentang binatang yang ada pada gambar, Memperbaiki kalimat sesuai dengan EBI (huruf kapital). Sedangkan indikator untuk pertemuan kedua yaitu Menyalin kembali hasil tulisan yang telah diperbaiki, Membacakan hasil tulisannya ke depan kelas secara bergantian.

Untuk mencapai indikator tersebut kegiatan pembelajaran yang direncanakan terdiri dari kegiatan guru dan siswa. Pembelajaran direncanakan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan akhir. Ketiga tahap kegiatan ini tidak berdiri sendiri, melainkan terkait antara kegiatan satu dengan kegiatan lainnya.



Gambar 1. Tahapan pembelajaran

Kegiatan guru yang direncanakan pada kegiatan awal yaitu: menyiapkan kondisi kelas, appersepsi tentang lingkungan sekitar menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti yang terdiri dari tiga tahap yaitu: tahap prapenulisan, penulisan, pascapenulisan.

Tahap prapenulisan direncanakan terdiri dari memajangkan gambar binatang, meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang gambar yang dipajang.

Tahap penulisan direncanakan meminta siswa untuk menyebutkan ciri-ciri binatang yang ada pada gambar, meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan tentang cara membuat kalimat deskripsi berdasarkan gambar, memberikan contoh cara membuat kalimat deskripsi berdasarkan gambar, membimbing siswa memperbaiki kalimat sesuai dengan EBI (huruf kapital).

Tahap pascapenulisan direncanakan meminta siswa menyalin kembali hasil tulisan yang telah diperbaiki, membacakan hasil tulisannya ke depan kelas secara bergantian.

Kegiatan akhir yaitu: membimbing siswa menyimpulkan pelajaran, evaluasi, melakukan tindak lanjut. Evaluasi yang dilaksanakan adalah evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses yang dilakukan berupa mengamati proses kegiatan pembelajaran menulis deskripsi siswa secara keseluruhan, dan evaluasi hasil yang dilaksanakan adalah melihat hasil tes siswa secara individual.

Pelaksanaan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar yang kegiatannya terdiri dari tahap prapenulisan, penulisan, pascapenulisan.

Kegiatan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar terdiri dari tahap:

a. Prapenulisan

Sebelum tahap prapenulisan terlebih dahulu siswa dipersiapkan untuk menerima pelajaran dengan baik. Persiapan siswa dirancang dengan menyiapkan kondisi kelas, melakukan tanya jawab tentang lingkungan sekitar, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Penyampaian tujuan dan langkah-langkah pembelajaran bertujuan untuk memfokuskan pikiran siswa terhadap apa yang harus dicapai dan dikuasai siswa dalam pembelajaran, agar siswa tidak merasa kesulitan.

Penyampaian dan tujuan langkah-langkah pembelajaran penting dilakukan. Menyampaikan tujuan pembelajaran dapat membantu mengarahkan siswa kepada pencapaian hasil dan siswa memahami apa yang akan dikerjakan.

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan tahap prapenulisan, kegiatan yang sudah terlaksana dengan baik adalah guru telah bisa mengarahkan siswa untuk mengamati gambar binatang yang di pajang, hal ini terlihat dari waktu siswa mengamati gambar tersebut dengan serius dan antusias. Siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya tentang gambar yang di pajang, tahap ini berjalan dengan baik karena banyak siswa yang mau mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut.

b. Penulisan

Kegiatan pada tahap ini yang sudah terlaksana adalah ketika guru menyuruh siswa menuliskan kalimat berdasarkan gambar yang dipajang dan siswa sudah melaksanakannya, tetapi banyak hasil tulisan siswa yang belum sesuai dengan gambar yang di pajang. Seharusnya guru betul-betul membimbing siswa cara menulis kalimat deskripsi dengan menggunakan media gambar dengan mencontohkannya di papan tulis.

Siswa yang tidak mengerti menggunakan huruf kapital pada awal kalimat, betul-betul diberikan bimbingan. Guru harus mencontohkan cara menggunakan huruf kapital. Guru meminta siswa memperbaiki hasil tulisan dari segi EBI (huruf kapital).

c. Pascapenulisan

Siswa menyalin kembali hasil tulisan yang telah diperbaikinya, kemudian peneliti meminta siswa untuk membacakan hasil tulisannya ke depan kelas. Sebagian siswa tidak mau membacakan ke depan kelas karena mereka malu-malu, disini peneliti membimbing siswa agar mau mengerjakannya dan memberikan motivasi kepada siswa.

Kegiatan pada tahap ini belum terlaksana secara optimal, karena disaat guru menugasi untuk membacakan hasil tulisannya, siswa tidak mau membacakannya karena mereka malu atau tidak berani untuk membacakannya, guru harus

membimbing siswa untuk mau membacakan tulisannya secara bergantian, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membacakan hasil tulisannya, karena apabila siswa mau membacakannya akan diberikan penghargaan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dimiyati (2006) adalah "upaya dalam menumbuhkan semangat belajar siswa dapat diberikan dengan pujian, dorongan, hadiah, atau pemicu semangat dapat digunakan untuk mengobarkan semangat belajar".

Guru hendaknya bisa membujuk siswa yang malu-malu untuk membacakan hasil tulisannya ke depan kelas. Untuk mengatasi siswa yang tidak mau membacakan hasil tulisannya ke depan kelas, perlu dilakukan pemodelan dari guru cara membacakannya dan diberi bimbingan yang penuh. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum sempurna karena kebiasaan siswa dalam belajar yang terbiasa menerima informasi dari guru.

Berdasarkan catatan pada lembar observasi dan diskusi peneliti dengan pengamat, penyebab dari siswa yang belum dapat menyelesaikan kegiatan menulis deskripsi disebabkan karena siswa kurang paham tentang cara menuliskan kalimat deskripsi dengan menggunakan media gambar, saat memberikan materi guru juga terlalu cepat, sehingga siswa sulit memahami materi pelajaran yang disajikan.

Penilaian menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar

Penilaian pembelajaran dilakukan dengan menggunakan penilaian proses dan hasil saat siswa menulis deskripsi. Pada penilaian hasil digunakan tes formatif, yakni tes dilakukan pada setiap akhir pembelajaran. Tes formatif digunakan untuk menilai kemampuan menulis deskripsi siswa. Tes formatif berupa soal essay. Aspek yang dinilai pada hasil diarahkan pada kemampuan siswa dalam menulis deskripsi yaitu kesesuaian isi dengan gambar yang diamati, penggunaan huruf kapital, dan kebersihan tulisan.

Penilaian proses yang dilaksanakan pada siklus I yaitu dengan melihat kegiatan proses pembelajaran siswa dan guru yang diamati oleh guru kelas rendah sebagai pengamat. Pada penilaian hasil yang dinilai adalah kesesuaian isi dengan gambar yang diamati, penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, dan kebersihan tulisan. Hasil penilaian dapat dianalisis **nilai rata-rata kelas baru mencapai 6,8**. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I yang diperoleh maka direncanakan untuk melakukan siklus II. Pada siklus II nantinya peneliti harus memperhatikan kekurangan selama proses pembelajaran pada siklus I dan memperbaikinya pada siklus II.

Siklus II

Sebagaimana halnya siklus I, pembelajaran siklus II diamati oleh peneliti dan sekaligus melaporkan bahwa peneliti dalam proses pembelajaran siklus II telah melaksanakan tugas dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada lembar pengamatan penilaian proses dari aspek guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar pada tabel 1 dan 2 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Pengamatan Proses Kegiatan Guru Siklus II

Tahap pembelajaran	Aktivitas	Pencapaian Deskriptor				Kualifikasi
		SB 4	B 3	C 2	K 1	
Prapenulisan	1	x				S.Baik
	2	x				S.Baik
Penulisan	3	x				S.Baik
	4	x				S.Baik
	5	x				S.Baik
	6	x				S.Baik
Pascapenulisan	7		x			Baik
	8		x			Baik

Keterangan Aktivitas :

- 1) Memajangkan gambar tumbuhan
- 2) Menugasi siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang gambar
- 3) Memberikan penjelasan tentang cara membuat kalimat deskripsi
- 4) Memberikan contoh cara membuat kalimat deskripsi berdasarkan gambar
- 5) Menugasi siswa untuk menuliskan kalimat deskripsi berdasarkan gambar
- 6) Membimbing siswa memperbaiki kalimat sesuai dengan EBI (huruf kapital)
- 7) Meminta siswa menyalin kembali hasil tulisan yang telah diperbaiki
- 8) Meminta siswa membacakan hasil tulisannya ke depan kelas secara bergantian

Berdasarkan hasil pengamatan penilaian proses kegiatan guru pada siklus II yang diamati oleh guru kelas rendah SD Negeri 06 Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar. Pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat bahwa dari delapan fokus kegiatan, enam diberi kualifikasi sangat baik, dua diberi kualifikasi baik.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Proses Kegiatan Siswa Siklus II

Tahap Pembelajaran	Aktivitas	Pencapaian Deskriptor				Kualifikasi
		SB	B	C	K	
		4	3	2	1	
Prapenulisan	1	x				S.Baik
	2	x				S.Baik
Penulisan	3	x				S.Baik
	4	x				S.Baik
Pascapenulisan	5	x				S.Baik
	6		x			Baik
	7		x			Baik
	8		x			Baik

Keterangan Aktivitas:

- 1) Mengamati gambar yang di pajang guru
- 2) Mengemukakan pendapatnya tentang gambar yang dipajang
- 3) Mendengarkan penjelasan tentang cara membuat kalimat deskripsi
- 4) Memperhatikan contoh cara membuat kalimat deskripsi berdasarkan gambar yang di pajang
- 5) Menuliskan kalimat deskripsi berdasarkan gambar
- 6) Memperbaiki kalimat sesuai dengan EBI (huruf kapital)
- 7) Menyalin kembali hasil tulisan yang telah diperbaiki
- 8) Membacakan hasil tulisannya ke depan kelas secara bergantian.

Berdasarkan hasil kolaborasi diketahui bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar sudah terlaksana sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Hal ini dilihat dari peningkatan rata-rata kelas hasil menulis deskripsi, peneliti sudah betul-betul membimbing siswa disaat tahap penulisan dan pascapenulisan.

Siswa merasa tidak bosan saat menyalin kembali hasil tulisan yang telah diperbaikinya, juga siswa sudah berani tampil ke depan kelas dan tidak malu untuk membacakan hasil tulisannya secara bergantian dengan memberikan motivasi pada siswa

SIMPULAN

Dari paparan data, hasil penelitian dan pembahasan tentang pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar dapat disimpulkan rancangan pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar pada tahap prapenulisan dapat dilakukan dengan memajangkan gambar dan siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya tentang gambar, pada tahap penulisan dapat dilakukan

dengan meminta siswa untuk menuliskan kalimat deskripsi berdasarkan gambar yang ada, meminta siswa untuk memperbaiki hasil tulisannya, dan pada tahap pascapenulisan meminta siswa menyalin kembali hasil tulisan yang telah diperbaikinya, dan membacakan hasil tulisannya ke depan kelas secara bergantian.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar harus berdasarkan pada perencanaan pembelajaran yang disusun dengan menggunakan media gambar yang dilaksanakan pada siklus I dan II.

Penilaian menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar berupa penilaian proses yang dilaksanakan pada siklus I dan II yaitu dengan melihat proses pembelajaran siswa dan guru, yang diamati oleh guru kelas II sebagai pengamat. Pada penilaian hasil yang dinilai adalah kesesuaian isi dengan gambar yang diamati, penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, dan kebersihan tulisan. Dengan menggunakan media gambar dalam kegiatan menulis dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas rendah SD Negeri 06 Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar. Hal ini dapat dilihat dari nilai menulis deskripsi siswa pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I, nilai siklus I yaitu 6,8 sedangkan nilai siklus II yaitu 7,5.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah MK. 1998. *Menulis I Buku Materi Pokok EPNA 7203/2 SKS Modul 1-4*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Pora Bagian Proyek Penataran Guru Setara D II.
- Ahmad Rofiuddin, Darmiyati Zuhri. 1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*. Yogyakarta: DIKTI PGSD.
- Azhar Arsyad. 1991. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arief S. Sadiman. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Basyiruddin Usman, Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2001. *Mengarang di Sekolah Dasar*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Depdikbud. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Elfia Sukma. 2006. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri Sumber Sari III Malang dengan Strategi Pemetaan Pikiran*. Tesis tidak diterbitkan: Program Pasca sarjana. Universitas Negeri Malang.
- Haryadi, Zamzami. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Muchlisoh. 1994. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyani Sumantri. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Nana Sudjana, Ahmad Rivai. 1999. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Bandung.
- Nasar. 2006. *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.